

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi produksi hortikultura hidroponik pada Arif Hidroponik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan usaha Arif Hidroponik telah berjalan baik dengan fasilitas produksi yang memadai. Budidaya tanaman Arif Hidroponik menggunakan sistem NFT (*Nutrient Film Technique*) dengan luas lahan 585m², budidaya tanaman dilakukan pada tiga *greenhouse* dengan kapasitas produksi sebanyak 6.800 lubang tanam. Tanaman yang dibudidayakan yaitu kangkung, pakcoy, selada, bayam, dan melon. Usaha ini dikelola oleh dua orang tenaga kerja, dimulai dari penyemaian, pindah tanam, perawatan, hingga panen dan pemasaran melalui konsumen langsung, mitra usaha, dan penjualan *online*.
2. Dalam satu periode tanam Arif Hidroponik memperoleh total pendapatan sebanyak Rp59.318.676 dan memperoleh keuntungan sebesar Rp46.320.230. Total penerimaan Arif Hidroponik pada periode Maret-Mei 2025 adalah sebesar Rp82.270.000.
3. Produksi tanaman hortikultura pada Arif Hidroponik masih belum berjalan optimal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil optimalisasi menggunakan program komputer *Microsoft Excel* yang menghasilkan perubahan kombinasi produksi tanaman dan memberikan keuntungan dalam satu periode tanam sebesar Rp50.083.386,74, keuntungan ini mengalami peningkatan sebesar 8,12% dari keuntungan aktual sebesar Rp46.320.230.

B. Saran

1. Untuk Arif Hidroponik, disarankan untuk memperkuat aspek manajemen usaha seperti penetapan jadwal perawatan tanaman agar fasilitas produksi dapat digunakan dengan optimal dan memperluas saluran pemasaran agar Arif Hidroponik lebih dikenal dan diminati konsumen.
2. Untuk Arif Hidroponik, disarankan agar menambah instalasi untuk tanaman melon, menambah modal produksi, dan menambah ketersediaan benih

pakcoy dan melon karena setiap penambahan 1 unit kendala ini dapat meningkatkan keuntungan yang signifikan.

3. Untuk Arif Hidroponik, disarankan agar mulai menerapkan kombinasi produksi sesuai hasil optimalisasi produksi menggunakan program *Microsoft Excel*, yaitu memproduksi tanaman kangkung sebanyak 304 kilogram, pakcoy sebanyak 600 kilogram, selada 175 kilogram, bayam 400 kilogram, dan melon sebanyak 1.000 kilogram.

